

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA DENGAN KONTEN NILAI
KECERDASAN SPIRITUAL MATERI GERAK DUA DIMENSI DAN
HUKUM NEWTON UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
KELAS X SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**SILVI ATIKA SARI
14033068/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

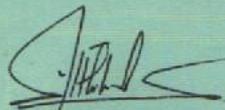
SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Spiritual Materi Gerak Dua Dimensi dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X SMA
Nama : Silvi Atika Sari
NIM : 14033068/2014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, April 2018

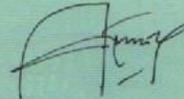
Disetujui oleh

Pembimbing I



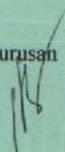
Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751231 200012 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

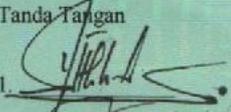
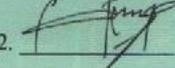
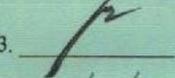
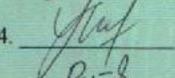
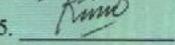
Nama : Silvi Atika Sari
NIM : 14033068

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan
Spiritual Materi Gerak Dua Dimensi dan Hukum Newton untuk
Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X SMA**

Padang, April 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Astrizal, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si	3. 
4. Anggota	: Yohandri, M.Si, Ph.D	4. 
5. Anggota	: Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Spiritual Materi Gerak Dua Dimensi dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X SMA" adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 April 2018
Yang membuat pernyataan



Silvi Atika Sari
NIM. 14033068

ABSTRAK

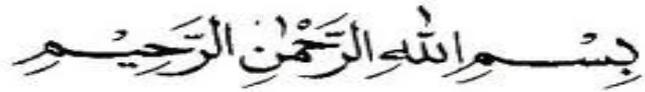
Silvi Atika Sari. 2018. “ Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Spiritual Materi Gerak Dua Dimensi dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X SMA” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran fisika dalam kurikulum 2013 menuntut peserta didik menerapkan kompetensi sikap spiritual dengan baik. Materi pembelajaran di sekolah harus mendukung pencapaian kompetensi inti khususnya kompetensi sikap spiritual. Pada kenyataannya bahan ajar di sekolah belum memuat konten nilai kecerdasan spiritual. Solusi dari masalah ini adalah mengembangkan bahan ajar fisika yang memuat konten nilai kecerdasan spiritual. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan bahan ajar fisika yang memuat konten nilai-nilai kecerdasan spiritual pada materi gerak dua dimensi dan hukum Newton yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*R&D*). Langkah pengembangan yang dilakukan berpedoman pada sepuluh langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan enam langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan ujicoba produk. Objek penelitian adalah bahan ajar fisika dengan konten kecerdasan spiritual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar angket penilaian validitas, lembar angket penilaian praktikalitas, lembar test hasil belajar dan lembar penilaian sikap spiritual. Teknik analisis data yang dilakukan ialah teknik analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan satu kelompok sampel.

Berdasarkan analisis data dapat dikemukakan empat hasil dari penelitian ini. Pertama, bahan ajar dengan konten kecerdasan spiritual sudah sesuai dengan struktur bahan ajar menurut depdiknas dengan ciri-ciri pada bagian materi dan informasi pendukung terdapat nilai-nilai kecerdasan spiritual berdasarkan konsep fisika. Kedua, nilai validitas bahan ajar dengan konten kecerdasan spiritual adalah sangat tinggi dengan nilai rata-rata 84,96. Ketiga, penggunaan bahan ajar dengan konten kecerdasan spiritual adalah praktis menurut guru dan peserta didik dengan nilai masing-masing 85,70 and 82,49. Keempat, penggunaan bahan ajar dengan konten kecerdasan spiritual adalah efektif dalam pendekatan saintifik untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap spiritual peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dengan konten kecerdasan spiritual adalah valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap spiritual peserta didik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Spiritual Materi Gerak Dua Dimensi dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X SMA”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian induk yaitu Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si, dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Ajar dengan Konten Kecerdasan Komprehensif untuk Implementasi Kurikulum 2013”. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd., sebagai Pembimbing Akademik sekaligus dosen penguji dan validator bahan ajar yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si., dan Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D., sebagai dosen penguji dan tenaga ahli yang telah memvalidasi bahan ajar dengan memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan produk dan skripsi ini.
5. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd., sebagai validator yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan produk.
6. Ibu Lasmi Yarnis, S.Pd., Ibu Yusdawati, S.Pd., dan Ibu Widya Rulyadi, M.Si., sebagai guru penguji praktikalitas yang telah memberikan penilaian dan masukan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
7. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si., selaku ketua jurusan fisika FMIPA UNP dan Bapak Yohandri, M.Si., Ph.D. sebagai sekretaris jurusan fisika FMIPA UNP yang memberi bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., selaku ketua prodi pendidikan fisika FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen jurusan fisika FMIPA UNP, yang membekali penulis ilmu yang sangat berguna.
10. Kepala sekolah, majelis guru, serta peserta didik SMAN 12 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

11. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Prosedur Pengembangan.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kriteria Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar.....	42
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Bahan Ajar	52
Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Menurut Guru.....	62
Tabel 4. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Menurut Peserta Didik	67
Tabel 5. Data Perhitungan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Pengetahuan	68
Tabel 6. Data Perhitungan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Sikap Spiritual..	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Langkah-langkah Metode <i>Research and Development</i>	34
Gambar 3. Desain Bahan Ajar	36
Gambar 4. Desain Eksperimen sebelum-sesudah	38
Gambar 5. Tampilan Halaman Depan Bahan Ajar	45
Gambar 6. Halaman Berisi Konten Kecerdasan Spiritual.....	47
Gambar 7. Hasil Uji Validitas Komponen Kelayakan Isi	49
Gambar 8. Hasil Uji Validitas Komponen Kebahasaan.....	50
Gambar 9. Hasil Uji Validitas Komponen Sajian	51
Gambar 10. Hasil Uji Validitas Komponen Kegrafikan	52
Gambar 11. Tampilan Halaman Depan Sebelum Revisi	54
Gambar 12. Tampilan Halaman Depan Setelah Revisi.....	54
Gambar 13. Tampilan Materi Sebelum Revisi.....	55
Gambar 14. Tampilan Materi Setelah Revisi.....	55
Gambar 15. Konten Kecerdasan Spiritual Sebelum Revisi	56
Gambar 16. Konten Kecerdasan Spiritual Setelah Revisi.....	56
Gambar 17. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Kemudahan Penggunaan Menurut Guru	58
Gambar 18. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Manfaat Menurut Guru.....	59
Gambar 19. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Kemenarikan Menurut Guru.....	60
Gambar 20. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Kejelasan Menurut Guru	61

Gambar 21. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Kemudahan Penggunaan Menurut Peserta Didik.....	63
Gambar 22. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Manfaat Menurut Peserta Didik.....	64
Gambar 23. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Kemenarikan Menurut Peserta Didik.....	65
Gambar 24. Hasil Uji Praktikalitas Aspek Kejelasan Menurut Peserta Didik.....	66
Gambar 25. Peningkatan Sikap Spiritual Peserta Didik	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen	83
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	84
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Padang...	85
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 5. Angket Uji Validitas	87
Lampiran 6. Angket Uji Praktikalitas Menurut Guru	92
Lampiran 7. Angket Uji Praktikalitas Menurut Peserta Didik.....	96
Lampiran 8. Sampel Hasil Uji Validitas	100
Lampiran 9. Sampel Hasil Uji Praktikalitas Menurut Guru.....	105
Lampiran 10. Sampel Hasil Uji Praktikalitas Menurut Peserta Didik	109
Lampiran 11. Analisis BukuPeserta Didik SMA Kelas X.....	113
Lampiran 12. Analisis Hasil Uji Validitas	122
Lampiran 13. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Menurut Guru	126
Lampiran 14. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Menurut Peserta Didik	129
Lampiran 15. Kisi-Kisi Ujicoba Soal.....	132
Lampiran 16. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	145
Lampiran 17. Angket Penilaian Sikap Spiritual Peserta Didik Sebelum Penggunaan Bahan Ajardengan Konten Kecerdasan Spiritual.....	152
Lampiran 18. Angket Penilaian Sikap Spiritual Peserta Didik Setelah Penggunaan Bahan Ajar dengan Konten Kecerdasan Spiritual.....	154

Lampiran 19. Analisis Uji Efektivitas.....	156
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran 21. Tabel Distribusi t	172
Lampiran 22. Tabel Saran Tenaga Ahli Terhadap Bahan Ajar.....	173
Lampiran 23. Sampel Bahan Ajar dengan Konten Kecerdasan Spiritual	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menjadikan manusia yang bertingkah laku sesuai dengan kodratnya dan berguna bagi bangsa. Melalui pendidikan akan terwujud manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan berkualitas. Pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki jiwa spiritual, berakhlak mulia, berkepribadian yang baik, cerdas, kreatif serta memiliki keterampilan sesuai kemampuannya. Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, peserta didik diharapkan dapat menguasai kompetensi inti yang mencakup kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan secara utuh atau komprehensif.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh adalah melalui perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 menekankan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Kurikulum 2013 memuat kompetensi yang utuh dan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 memuat empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada buku psikologi, kompetensi pada kurikulum 2013 dapat diartikan dengan kecerdasan. Masaong (2011: 62) mengemukakan, “Kecerdasan merupakan kemampuan berpikir

dan bertindak secara tepat dalam memberikan respon yang baik serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik”. Semua kompetensi tersebut dicapai melalui materi pembelajaran dan diimplementasikan selama proses pembelajaran berlangsung. Materi pada bahan ajar tidak hanya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga konten sikap spiritual dan sosial. Artinya kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosialnya.

Berdasarkan kompetensi dalam kurikulum 2013, proses pembelajaran diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan luas, terampil, berkepribadian baik dan religius. Pembelajaran fisika menuntut peserta didik menerapkan kompetensi sikap spiritual dengan baik. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual melalui pengetahuan tentang konsep fisika sehingga dengan mempelajari fisika dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Fisika merupakan bagian ilmu pengetahuan alam yang mempelajari fenomena alam dan sifat-sifat fisis alam berdasarkan hukum tertentu. Alam semesta beserta isinya telah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta. Semua peristiwa alam terjadi menurut hukum tertentu. Artinya pengatur dari semua fenomena alam adalah Allah SWT. Peredaran planet pada lintasan orbitnya dan terjadinya siang malam merupakan bukti bahwa Allah SWT telah mengatur alam dengan sempurna. Fisika mempelajari hukum-hukum mengenai keteraturan alam, seperti hukum Newton dan hukum Kepler. Hukum-hukum fisika jauh sebelumnya telah diungkapkan Allah SWT dalam Al-Qur’an sehingga hukum fisika

merupakan hukum Allah SWT. Pengetahuan fisika yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, terdapat kenyataan yang menunjukkan kompetensi sikap spiritual peserta didik belum berkembang dengan baik. Kenyataan pertama, diperoleh dari hasil analisis buku ajar fisika yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis empat buah buku fisika SMA kelas X dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata konten kecerdasan spiritual adalah 30, sedangkan nilai rata-rata dimensi pengetahuan dan keterampilan masing-masing adalah 98,75 dan 81,25. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa konten nilai kecerdasan spiritual dalam buku fisika SMA kelas X masih tergolong rendah.

Kenyataan kedua, diketahui dari hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi proses pembelajaran fisika. Observasi penanaman nilai spiritual dilakukan pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dari hasil observasi dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata penanaman sikap spiritual dalam proses pembelajaran adalah 30. Hasil tersebut menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran tergolong rendah.

Kenyataan ketiga, hasil ujian mid semester ganjil fisika kelas X SMAN 12 Padang. Nilai rata-rata ujian mid semester ganjil dari lima kelas X adalah 64,81. Hasil ujian mid tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih kelas X SMA tergolong rendah.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah bahan ajar di sekolah belum menekankan pada nilai-nilai kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, solusi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan yang terjadi adalah mengembangkan bahan ajar dengan konten kecerdasan spiritual.

Pada penelitian sebelumnya sudah dilakukan pengembangan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif. Pada penelitian Kamus (2015) telah dilakukan pengembangan buku ajar yang bermuatan nilai-nilai kecerdasan komprehensif. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat validitas buku ajar bermuatan kecerdasan komprehensif dinyatakan dalam kategori sangat valid. Selain itu pada penelitian Asrizal dan Kamus (2016) telah dilakukan implementasi buku ajar bermuatan nilai-nilai kecerdasan komprehensif pada pembelajaran fisika kelas X SMA. Hasil dari penelitian adalah buku ajar bermuatan kecerdasan komprehensif dapat meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik.

Dalam pengembangan bahan ajar belum menekankan pada nilai-nilai kecerdasan spiritual sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan konten kecerdasan spiritual pada bahan ajar fisika. Pengembangan dilakukan dengan menambahkan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual ke dalam bahan ajar fisika SMA kelas X. Melalui bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual akan dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas pengetahuan tetapi juga beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual dikembangkan dengan tujuan agar peserta didik mampu berfikir bahwa segala fenomena yang

terjadi di alam semesta ini telah disampaikan Allah SWT dalam firmanNya yang terdapat dalam Al-Qur'an dan meyakini betapa besar keagungan Allah SWT. Berdasarkan latar belakang, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Spiritual Materi Gerak Dua Dimensi dan Hukum Newton untuk Implementasi Kurikulum 2013 Kelas X SMA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Masalah yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Konten nilai kecerdasan spiritual dalam buku fisika SMA kelas X masih tergolong rendah.
2. Penanaman nilai-nilai sikap spiritual dalam proses pembelajaran fisika SMA kelas X tergolong rendah.
3. Hasil belajar peserta didik tergolong rendah yang dibuktikan dengan nilai ujian tengah semester ganjil kelas X SMA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, agar penelitian menjadi lebih terfokus dapat diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan ialah bahan ajar yang bermuatan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual. Indikator spiritual yang dikembangkan dalam bahan

ajar dibatasi pada indikator bersyukur, kagum dan memikirkan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual yang ada pada bahan ajar kepada peserta didik.
3. Kompetensi yang dinilai dibatasi pada kompetensi sikap spiritual dan kompetensi pengetahuan peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini. Perumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak dua dimensi dan hukum Newton untuk implementasi kurikulum 2013 Kelas X SMA ?
2. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak dua dimensi dan hukum Newton untuk implementasi kurikulum 2013 Kelas X SMA ?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak dua dimensi dan hukum Newton untuk implementasi kurikulum 2013 Kelas X SMA ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Menentukan validitas bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak dua dimensi dan hukum Newton untuk implementasi kurikulum 2013 Kelas X SMA.
2. Menentukan praktikalitas bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak dua dimensi dan hukum Newton untuk implementasi kurikulum 2013 Kelas X SMA.
3. Menentukan efektivitas bahan ajar fisika dengan konten nilai kecerdasan spiritual materi gerak dua dimensi dan hukum Newton untuk implementasi kurikulum 2013 Kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru, sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Peserta didik, sebagai sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran fisika.
3. Peneliti, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.